

The Role of Organizations in Improving Student Quality: Relation to Human Resource Development

Eloh Bahiroh¹, Narita Maulidya Putri^{2*}, Nadzwa Safana³, Mujid Alfai⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Narita Maulidya Putri 5551230053@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Organization,
Students, Human Resources

Received : 24 December 2024

Revised : 17 January 2025

Accepted: 20 February 2025

©2025 Bahiroh, Putri, Alfai:
This is an open-access article
distributed under the terms
of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to determine the role of organizations in improving the quality of students. Universities play a crucial role in individual development, encompassing not only academic aspects but also the development of non-academic potential. The role of organizations becomes very important in creating an environment conducive to the development of non-academic potential. In this research, the method applied is a descriptive qualitative method to elucidate the existing problems and focus. In the research, the main focus of the discussion is how organizations play a role in enhancing the quality of students both in general skills and core skills. In the context of organizing, there are many benefits that can be gained. Through organizational activities, students can develop leadership qualities that are important for managing themselves, others, and the organization as a whole.

Peran Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa: Kaitannya Dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Eloh Bahiroh¹, Narita Maulidya Putri^{2*}, Nadzwa Safana³, Mujid Alfai⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Narita Maulidya Putri 5551230053@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Organisasi, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia

Received : 24 Desember 2024

Revised : 17 Januari 2025

Accepted: 20 Februari 2025

©2025 Bahiroh, Putri, Alfai:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa. Universitas memiliki peranan yang sangat krusial dalam perkembangan individu, mencakup tidak hanya aspek akademik tetapi juga pengembangan potensi non-akademik. Peran organisasi menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi non-akademik. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif untuk menguraikan masalah dan fokus yang ada. Dalam penelitian, hal yang menjadi fokus utama pembahasan adalah bagaimana organisasi mengambil peran sebagai peningkat kualitas mahasiswa baik dalam keterampilan umum maupun keterampilan inti. Dalam konteks berorganisasi, terdapat banyak keuntungan yang bisa diperoleh. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan yang penting untuk mengelola diri sendiri, orang lain, serta organisasi secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan individu tidak terlepas dari dinamika hubungan sosial yang mereka alami. Hubungan sosial merupakan interaksi antara dua individu atau lebih di mana perilaku salah satu individu dapat memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu lainnya, dan sebaliknya. Hubungan sosial merupakan fenomena yang melibatkan saling ketergantungan antara manusia, baik dalam skala individu, kelompok, maupun antar kelompok. Awalnya, hubungan sosial dimulai dari tingkat yang sederhana dan terbatas, yang didasari oleh kebutuhan dasar manusia. Namun, seiring bertambahnya usia dan pengalaman, kebutuhan manusia menjadi lebih kompleks, demikian pula dengan tingkat kompleksitas hubungannya. Perkembangan individu manusia sangat terkait dengan dinamika masyarakat di sekitarnya.

Universitas memiliki peranan yang sangat krusial dalam perkembangan individu, mencakup tidak hanya aspek akademik tetapi juga pengembangan potensi non-akademik. Peran organisasi menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi non-akademik. Selain itu, organisasi ini juga menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka, serta membangun jaringan yang berguna untuk masa depan. Dengan dukungan dari aktivitas yang diorganisir oleh mahasiswa itu sendiri, mahasiswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang baik. Hal ini sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Organisasi merupakan sekelompok individu yang terstruktur untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Setiap organisasi memiliki tujuan yang jelas. Dari pengertian ini, kita dapat memahami bahwa organisasi berfungsi sebagai pengaturan sumber daya manusia untuk memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui distribusi fungsi dan tanggung jawab. Selain itu, organisasi juga dapat diartikan sebagai kerjasama antara dua orang atau lebih, yang melibatkan sistem aktivitas atau kekuatan yang dikoordinasikan secara sadar. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena anggota-anggotanya yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang sama. Saat ini, organisasi semakin berkembang karena keberadaannya sangat penting. Dalam organisasi, terdapat pembagian tugas yang terencana, baik secara individu maupun kolaboratif. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memiliki pemahaman tentang organisasi, manajemen, dan tata kerja agar dapat mengembangkan potensi diri, terutama dalam konteks keorganisasian.

Hal terpenting dari berjalannya organisasi adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk bisa mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Setiap jenis organisasi memerlukan penerapan manajemen untuk mengelola tugas dan sumber daya yang dimilikinya. Menurut definisi dari T. Hani Handoko, manajemen dijelaskan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan upaya anggota organisasi serta

pemanfaatan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Manajemen memiliki peran yang krusial dalam mengelola organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik. Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam semua bidang. Kehadiran manajemen akan memfasilitasi suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang mungkin saling bertentangan, serta mencapai efektivitas dan efisiensi. Kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan sangat bergantung pada manajemen yang diterapkan dari awal. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan penerapan manajemen yang baik dan teratur.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif untuk menguraikan masalah dan fokus yang ada. Metode kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian sosial yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi yang disajikan dengan kata-kata dan gambaran visual. Menurut Sugiyono (2012), metode deskriptif berfokus pada penyajian informasi, deskripsi, dan interpretasi yang terstruktur tentang objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini mencakup penggunaan teknik evaluasi untuk mengumpulkan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata yang diucapkan oleh responden serta perilaku yang diamati. Dalam proses ini, peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menyajikan jawaban yang mendetail dan jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu:

1. Studi Lapangan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, dimana peneliti mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan untuk penelitian, kemudian melakukan pengamatan serta mencatat semua aspek yang relevan. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada cara organisasi berperan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa. Peneliti akan mengamati berbagai kegiatan dan strategi yang diterapkan oleh organisasi, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan manajemen sumber daya manusia. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas dan dampak dari praktik-praktik manajerial yang ada dalam mendukung pengembangan kualitas mahasiswa. Observasi ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang interaksi dan proses yang berlangsung dalam konteks tersebut.

2. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian dengan cara mempelajari beragam buku yang tersedia di perpustakaan serta mencari referensi dari berbagai sumber di internet, termasuk jurnal akademik, skripsi, dan situs resmi. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan relevan. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai studi

penelitian sebelumnya, yang telah diseleksi dan digabungkan dalam tulisan ini. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk analisis yang lebih mendalam. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat menghasilkan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual. Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk mencapai hasil yang memuaskan dan signifikan dalam menjawab permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap bidang yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hal yang menjadi fokus utama pembahasan adalah bagaimana organisasi mengambil peran sebagai peningkat kualitas mahasiswa baik dalam keterampilan umum maupun keterampilan inti. Dalam konteks berorganisasi, terdapat banyak keuntungan yang bisa diperoleh. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan yang penting untuk mengelola diri sendiri, orang lain, serta organisasi secara keseluruhan. Setiap individu dalam organisasi memiliki karakter dan pola pikir yang berbeda-beda. Di sinilah mahasiswa belajar untuk menghadapi dan merespons orang lain dengan bijak. Selain itu, pengalaman yang didapatkan selama berorganisasi juga sangat berharga.

Dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab III pasal 77 ayat 2 menjelaskan bahwa fungsi dari organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, potensi mahasiswa, selanjutnya sebagai pengembangan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan, dan memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa baik melalui tanggung jawab sosial dalam hal kegiatan pengabdian.

Pembahasan penelitian ini memiliki dua bahasan pokok yaitu:

Organisasi dalam kampus atau yang bisa disebut dengan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) merupakan salah satu fasilitas atau wadah atau yang disediakan oleh kampus. Hal ini dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai tempat untuk mengembangkan kualitas dirinya, menambah pengalaman, dan memperluas jaringan sosial antar fakultas. Mahasiswa dituntut untuk lebih aktif belajar sendiri, dan mahasiswa juga memiliki waktu luang karena sjam kuliah yang tidak sistematis seperti saat sekolah.

Organisasi yang berada di dalam kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Senat Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM). Dari semua organisasi yang disebutkan di atas memiliki strategi atau proses yang berbeda dalam pengembangan mahasiswa di kampus, tetapi mereka memiliki peran dan fungsi yang sama dalam pengembangan mahasiswa.

Organisasi luar kampus atau Organisasi Mahasiswa ekstra kampus (OMEK) merupakan organisasi yang tidak terikat dengan sistem dan struktur internal kampus. Sederhananya, OMEK adalah wadah organisasi yang tidak disediakan oleh universitas namun berdiri sebagai organisasi mandiri yang memiliki jangkauan luas dibanding dengan ORMAWA, berisikan anggota dari berbagai universitas di Indonesia bahkan luar negeri. Beberapa organisasi luar

kampus (eksternal) yang tidak asing yaitu; AIESEC (*Association Internationale des Etudiants en Sciences Economiques et Commerciales*), Novo Club, Youth Ranger Indonesia, dan lain sebagainya.

Walaupun lingkup tempat yang berbeda, organisasi dalam dan luar kampus memiliki peran yang sama dalam proses pengembangan mahasiswa. Berikut beberapa peran organisasi dalam dan luar kampus dalam pengembangan SDM mahasiswa :

1. Sebagai wadah Pengembangan Diri

Organisasi dapat berperan sebagai wadah kegiatan untuk pengembangan diri seperti dalam bakat, minat maupun potensial yang dimiliki oleh mahasiswa. Organisasi akan menjadikan anggotanya orang yang disiplin, dan berani untuk bersosialisasi. Dari perilaku tersebut merupakan ajang berlatih menuju dunia kerja agar tidak terkejut (*Culture Shock*) yang lebih keras, sehingga mental sudah terlatih sejak bergabung dengan organisasi.

2. Sebagai Penunjang untuk Berkreativitas

Dalam mengembangkan kreativitas tentunya dapat dilakukan dimana saja, salah satunya dengan cara bergabung dalam organisasi kampus. Selain dalam hal kreatif, organisasi juga dapat mengembangkan daya kritis dalam berpikir dan keberanian untuk memimpin. Daya pikir yang kritis ini membuat kita lebih bijak dalam memilah informasi, hal ini dapat membangun pemberdayaan diri dan kepercayaan diri.

3. Wadah Membangun Relasi

Organisasi ini memfasilitasi jaringan dan hubungan dengan Kakak Tingkat (*Kating*), alumni, serta teman antar fakultas dan jurusan. Hal tersebut bisa membantu kita dalam menemukan informasi tertentu (seperti; beasiswa, magang, lowongan pekerjaan, pengalaman terkait divisi yang dijalani, informasi lainnya) karena biasanya mereka lebih berpengalaman. Jika kita bergabung dengan organisasi luar kampus maka relasi yang kita dapat akan lebih luas, hal ini dikarenakan lingkungannya dari berbagai Universitas di Indonesia bahkan luar negeri, kita akan mendapatkan banyak teman. Dari situ kita dapat mendapatkan berbagai informasi. Dengan relasi kita juga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi kita, serta memudahkan kita dalam mencari referensi karir ataupun organisasi.

4. Wadah untuk melatih Soft skill

Mahasiswa dapat melatih dan mengembangkan soft skill dalam organisasi kampus melalui penugasan peran yang beragam seperti bagaimana cara berkomunikasi dengan baik, leadership (kepemimpinan) dan tanggung jawab. Hal ini dapat efektif karena mahasiswa mendapatkan monitoring dan evaluasi secara berkala. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi seringkali terlibat dan memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin dan mengkoordinir anggota tim, dimana kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan keterampilan ini tidak didapatkan saat belajar di kelas.

5. Tantangan dalam manajemen waktu
Peran organisasi dapat membuat kita lebih bijak dalam mengatur atau memajemen waktu. Dalam manajemen waktu ini kita harus membagi antara waktu aktivitas sehari-hari, waktu kuliah, dan waktu untuk berorganisasi. Walaupun sibuk dalam berorganisasi, tentunya waktu perkuliahan jangan sampai terlupakan. Agar waktu tidak terbuang sia-sia jangan suka menunda, jika ada tugas dari perkuliahan ataupun organisasi, pergunakan waktu dengan optimal. Gunakan waktu istirahat dengan baik karena menjaga kesehatan juga penting demi keberlanjutan hidup.
6. Membantu dalam membangun personal branding mahasiswa
Montoya dan Vandehey (2008) dalam bukunya "The Brand Called You" mengungkapkan bahwa personal branding dapat muncul dari berbagai aspek baik nilai, kepribadian, keahlian maupun keunikan-keunikan lain. Melalui berbagai pengalaman organisasi, kita akan memperoleh pengalaman yang dapat kamu bagikan di CV, media sosial. Melalui partisipasi aktif mahasiswa dapat menonjolkan kelebihan dan nilai unik mereka, yang merupakan inti dari personal branding yang efektif. Biasanya mahasiswa senang bermain media sosial (medsos), kita bisa berbagi atau memposting kegiatan apa saja yang kita lakukan. Salah satunya adalah kegiatan organisasi, dari hal ini orang akan menilai kita sebagai orang yang aktif dan produktif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Artikel ini membahas pentingnya peran organisasi dalam pengembangan kualitas mahasiswa, baik dalam keterampilan umum maupun keterampilan inti. Organisasi di kampus, yang dikenal sebagai Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), serta organisasi luar kampus (Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus/OMEK), memberikan platform bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri, merangsang kreativitas, membangun jaringan sosial, dan melatih soft skill. Kegiatan di dalam organisasi memungkinkan mahasiswa untuk lebih disiplin dan berani bersosialisasi, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, organisasi juga berperan dalam mengajarkan manajemen waktu, mengingatkan mahasiswa perlu membagi perhatian antara studi, aktivitas organisasi, dan kehidupan sehari-hari. Pengalaman yang diperoleh melalui partisipasi aktif dalam organisasi juga membantu mahasiswa dalam membangun personal branding yang kuat, yang dapat dipamerkan di CV dan media sosial. Dengan demikian, melalui keterlibatan dalam berbagai organisasi, mahasiswa tidak hanya siap menghadapi dunia profesional, tetapi juga memperluas relasi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini, penulis menyadari adanya kekurangan yang perlu diperhatikan, baik dari segi bahasa, penulisan, maupun penyajian konten. Hal ini disadari karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas artikel, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, G., Raisian, A., & Molfi, I. I. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Mengembangkan Potensi Non-Akademik Di Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(12), 98-108.
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono, S. (2021). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311-321. <https://e-journal.uajy.ac.id/6905/2/MM101940.pdf>.
- Jawhari, A. J. (2022). Pengembangan Organisasi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *CERMIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 2(1), 16-22.
- Masduki, H., Pd, M., Abdurohim, S., & Permana, A. (2021). *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Penerbit Adab.
- Nugroho, E. W., Warsah, I., & Amin, M. (2020). Peran organisasi ekstra kampus dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), 205-224.
- Ramadhan, B. (2022). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.